

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENGETAHUAN POLITIK BAGI SISWA KELAS XI MELALUI MATAPELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 3 PRABUMULIH

Oleh

Sundari Utami, Umi Chotimah, Alfiandra

Universitas Sriwijaya

Email: hjumich@gmail.com

ABSTRACT This study aimed to determine the efforts for teacher in implementing political knowledge through civic to the eleventh grades of SMAN 3 Prabumulih. The population of the study were 22 teacher who taught eleventh graders and 141 eleventh grades of SMAN 3 Prabumulih. A qualitative method with some techniques such as documentation, observation, and interview was used to determine efforts done by teacher in implementing political knowledge through civic. A purposive sampling was used then 32 student of XI IA 2 and one civic teacher were selected. It was found out that the teacher had done the efforts in implementing political knowledge through civics since the teacher made lesson plan in pre-teaching stage, used various and relevant methods in teaching to implementing prepared media and made question to evaluate students. During the implementation stage of learning teacher used problem solving and simulation method and also relevant media to engage students directly by giving latest political issues as a learning material. At the evaluation stage, several kinds of tests like multiple choice, questions, essay, and attitude scale were given to the students.

Key words : efforts of techers, political knowledge, civics

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan pengetahuan politik bagi siswa kelas XI melalui matapelajaran PKn di SMA Negeri 3 Prabumulih. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar kelas XI sebanyak 22 orang dan siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Prabumulih yang berjumlah 141 orang. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan pengetahuan politik pada saat proses pembelajaran matapelajaran PKn. Sampel diambil secara *purposive sampling* kemudian ditetapkan 32 siswa kelas XI. IA. 2 dan satu orang guru matapelajaran PKn kelas XI. Simpulan pada penelitian ini diketahui guru telah melakukan upaya dalam menanamkan pengetahuan politik melalui matapelajaran PKn, hal ini dibuktikan pada tahap perencanaan guru membuat RPP dengan mengembangkan materi ajar, menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan relevan untuk menanamkan pengetahuan politik, menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan membuat instrumen evaluasi berupa soal. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru melakukan upaya dengan mengangkat isu politik teraktual sebagai bahan belajar dengan menggunakan metode *problem solving* dan simulasi serta media pembelajaran yang relevan serta mengikutsertakan siswa secara

langsung. Pada tahap evaluasi guru melakukan tes dengan memberikan soal tes, uraian serta skala sikap.

Kata Kunci: Upaya guru, pengetahuan politik, pendidikan kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yang bertindak sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan seseorang juga dipengaruhi oleh suasana lingkungan dan pengalaman yang dapat diluruskan oleh pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan melalui suatu sistem pendidikan. Sistem pendidikan telah dibentuk dan ditetapkan oleh negara atau pemerintah karena negara sangat berkepentingan untuk mendidik masyarakatnya agar menjadi warga negara yang produktif, bermoral, berbudaya, serta memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara, karena tujuan.

Berdasarkan pada Undang-undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Sudrajat (2010:3) adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengintegrasikan pengetahuan berisi nilai-nilai yang berhubungan dengan kehidupan ke dalam matapelajaran yang diajarkan melalui program pendidikan formal. Salah satu hal yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah pendidikan politik yang berisikan pengetahuan politik yang menjadi salah satu landasan hidup suatu bangsa. Pendidikan politik menurut Kartono (1998:64) adalah upaya edukatif yang intensional, disengaja dan sistematis untuk membentuk individu yang sadar

politik, dan mampu menjadi pelaku politik yang bertanggung jawab secara etis dan moril dalam mencapai tujuan-tujuan politik.

Pengetahuan politik merupakan informasi yang diperoleh individu atau kelompok dari berbagai gejala dan fenomena politik yang terjadi dalam kehidupan bernegara. Surbakti (1999:12) mengemukakan bahwa “Pengetahuan politik merupakan informasi yang memusatkan perhatian pada perilaku individu dan kelompok dalam interaksinya dengan lembaga-lembaga pemerintahan”.

Pengetahuan politik diberikan kepada warga negara melalui jalur pendidikan non formal dan formal. Pada pendidikan non-formal pengetahuan politik ditanamkan melalui indoktrinasi politik sedangkan pada pendidikan formal pengetahuan politik didesain secara khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dimuat dalam kurikulum tiap satuan dan jenjang pendidikan. Matapelajaran PKn memuat pengetahuan politik untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sikap politik yang baik agar peserta didik dapat memahami pengetahuan politik dengan baik dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan politik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qomariyah (2011:19) tentang pengaruh pemahaman politik terhadap kesadaran politik siswa. Banyak siswa yang tidak paham dengan pemahaman konsep politik sebagai upaya menumbuhkan kesadaran politik dilihat dari berbagai tindakan siswa di sekolah yang mencerminkan kurangnya pemahaman politik siswa seperti golput saat pemilu dan ketidakpekaan terhadap politik uang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berhubungan dengan hal tersebut dengan membahas upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menanamkan pengetahuan politik kepada peserta didik agar peserta didik memiliki pemahaman politik dengan baik dan benar. Upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru mengupayakan suatu proses pembelajaran secara keseluruhan dimulai dari bagaimana ia merancang pembelajaran yang akan dilakukan, penggunaan media, penggunaan model dan metode, serta bentuk evaluasi yang diberikan kepada peserta didik.

SMA Negeri 3 Prabumulih merupakan SMA unggulan di wilayah Prabumulih yang memiliki kegiatan kesiswaan yang sangat aktif sebagaimana hasil studi

pendahuluan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru matapelajaran PKn kelas XI terlihat bahwa organisasi-organisasi sekolah berjalan dengan sangat baik dan siswa diberikan tanggung jawab untuk menjalankannya secara utuh dan guru hanya bertindak mengawasi dan membina. Melalui studi pendahuluan tersebut ternyata terdapat suatu kelas yang kurang tertarik terhadap kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan politik seperti pada kegiatan diskusi kelas dengan materi berisi pengetahuan politik, pemilihan ketua OSIS dan pemimpin organisasi lain, ataupun ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kelas yang dimaksud adalah kelas XI IA 2.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011:38) “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2010:161) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini ialah variabel tunggal yaitu gambaran tentang sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, dan ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo dalam Darmadi 2011:6). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah “Upaya guru dalam menanamkan pengetahuan politik bagi siswa kelas XI melalui matapelajaran PKn di SMAN 3 Prabumulih”.

Yang dimaksud dengan upaya guru dalam menanamkan pengetahuan politik bagi siswa kelas XI melalui matapelajaran PKn di SMA Negeri 3 Prabumulih adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru matapelajaran PKn di SMAN 3 Prabumulih dalam mendesain kegiatan pembelajaran pada materi tentang budaya politik yang berisikan pengetahuan politik yang terdapat pada

matapelajaran PKn untuk diberikan kepada peserta didik agar dapat memahami pengetahuan politik secara utuh.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dilihat bahwa indikator dalam penelitian ini sudah terpenuhi. Peneliti melakukan analisa data diatas mengenai Upaya Guru Dalam Menanamkan Pengetahuan Politik pada Siswa Kelas XI Melalui Matapelajaran PKn di SMA Negeri 3 Prbumulih.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua, serta wawancara yang dilakukan maka terlihat guru melakukan upaya dalam menanamkan pengetahuan politik pada siswa melalui materi budaya politik. Observasi yang dilakukan terdiri dari 46 pernyataan dan wawancara terdiri dari 40 pertanyaan. Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan itulah didapat jawaban atas pertanyaan bagaimana upaya guru dalam menanamkan pengetahuan politik bagi siswa kelas XI melalui matapelajaran PKn di SMA Negri 3 Prabumulih.

Indikator kedua pada penelitian ini adalah upaya guru pada tahap pelaksanaan. Dan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru matapelajaran PKn maka diketahui bahwa guru sudah berupaya dengan baik untuk menanamkan pengetahuan politik pada tahap pelaksanaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan, dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang digunakan dalam kegiatan apersepsi sesuai dengan yang tertulis pada RPP yang telah dirancang oleh guru. Dalam membuka pelajaran guru tidak selalu mengulang pelajaran, ketika guru menganggap tidak terdapat hubungan antara materi yang telah diajarkan dengan materi selanjutnya yang akan diajarkan.

Indikator ketiga pada penelitian ini adalah upaya guru pada tahap pelaksanaan. Dan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada guru matapelajaran PKn maka diketahui bahwa guru sudah berupaya baik untuk menanamkan pengetahuan politik pada tahap evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan diketahui guru membuat evaluasi berupa tes soal uraian dan pilihan ganda dan skala sikap mengacu pada indikator pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Dengan menyusun evaluasi berdasarkan indikator pembelajaran maka hasil evaluasi yang dilakukan diharapkan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan ketika tujuan pembelajaran tersebut tercapai maka upaya guru dalam menanamkan pengetahuan politik pada siswa pun telah terlaksana dengan baik. Evaluasi dalam bentuk tes berupa soal uraian dan pilihan ganda digunakan guru untuk melihat pemahaman siswa pada ranah kognitif yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan, dan menggunakan skala sikap untuk melihat bagaimana sikap yang ditunjukkan siswa terhadap permasalahan yang dibahas. Menurut guru, evaluasi dalam bentuk tes berupa soal uraian dan pilihan ganda efektif untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan upaya dalam menanamkan pengetahuan politik pada siswa kelas XI melalui matapelajaran PKn di SMA Negeri 3 Prabumulih.

Hal ini dibuktikan berdasarkan kegiatan dokumentasi, observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka diketahui pada tahap perencanaan guru membuat RPP. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru melakukan upaya dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang, guru membuka pelajaran, menyampaikan materi budaya politik kepada siswa, mengangkat isu politik teraktual sebagai bahan belajar dengan menggunakan metode *problem solving* dan simulasi serta media pembelajaran

yang relevan serta mengikutsertakan siswa secara langsung, dan melakukan konfirmasi terhadap apa yang telah dipelajari serta menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap evaluasi dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Melalui upaya yang telah dilakukan oleh guru, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang berisikan pengetahuan politik dan juga mampu menunjukkan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.